

**DAMPAK KEGIATAN *OFF-BALANCE SHEET*
TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
(Studi Kasus BUSN Devisa Periode 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SOFY NITO AMALIA
NIM. 12010112130195

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sofy Nito Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130195
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **DAMPAK KEGIATAN *OFF-BALANCE SHEET* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (Studi Kasus BUSN Devisa Periode 2012-2014)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Mustafa Kamal, M.M.

Semarang, 14 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mustafa Kamal, M.M)
NIP. 19510331 197802 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sofy Nito Amalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130195
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **DAMPAK KEGIATAN *OFF-BALANCE SHEET* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (Studi Kasus BUSN Devisa Periode 2012-2014)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Mustafa Kamal, M.M.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 September 2016

Tim Penguji

1. Drs. H. Mustafa Kamal, M.M. (.....)
2. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)
3. I Made Sukresna, S.E., M.Si, Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sofy Nito Amalia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **DAMPAK KEGIATAN *OFF-BALANCE SHEET* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (Studi Kasus BUSN Devisa Periode 2012-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 September 2016

Yang membuat pernyataan,

(Sofy Nito Amalia)
NIM. 12010112130195

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

...dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir (QS. Yusuf: 87)

I Could be More Than Just Amazing. Tuhan hanya ingin tahu, seberapa tangguh kamu memperjuangkan mimpi dan hidup untuk akhiratmu. (Prinsip Hidup)

Menulis adalah proses mencintai kegagalan. Bagaimana tidak? Memeras ide, mengejar momentum, bahkan menjadi masokis. Berkali ditolak. Berlipat revisi. Bukan motif royalti. Atau gelar dan sertifikasi. Sebab menulis adalah proses mencintai diri sendiri. Sebab menulis adalah belajar untuk berbagi. Sebab tulisan yang baik, adalah tulisan yang diselesaikan. (Sofy Nito Amalia)

Orang tua serta orang-orang terkasihku tak akan mengerti tentang skripsi ini.

Toh skripsi hanya seongok benda mati.

Persembahan bagi ilmu pengetahuan.

Semoga manfaatnya teresapi dan menjadi saripati yang abadi.

ABSTRACT

One of financial innovations undertaken by the banking industry is the rapid growth in transaction activities of off-balance sheet (OBS). Where off-balance sheet activity is one instrument diversification of revenue related to the profitability of banks. This study aims to determine the effect of off-balance sheet activities (share of non-interest income, loan loss provision, net open position on spot and derivatives, and unused loan commitment) to return on equity.

The samples used in this study were 15 Foreign Exchange Commercial Banks during 2012-2014. The analytical method used in this study was multiple linear regression on panel data approach using Fixed Effect Model and The Generalized Least Square.

The results of this study showed that the share of non-interest income and loan loss provision have negative significant effect on return on equity, unused loan commitment has a positive significant effect on return on equity, and net open position on spot and derivative has insignificant effect on return on equity.

Keywords: Off Balance Sheet, Profitability, Return on Equity, Non Interest Income, Loan Loss Provision (LLP), Net Open Position on Spot and Derivative (NOPSD), Unused Loan Commitment (ULC).

ABSTRAK

Salah satu inovasi keuangan yang dilakukan oleh industri perbankan adalah semakin pesatnya pertumbuhan transaksi aktivitas *off-balance sheet* (OBS). Dimana aktivitas *off-balance sheet* merupakan salah satu instrumen diversifikasi pendapatan yang berkaitan dengan profitabilitas bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kegiatan *off-balance sheet* (*share of non-interest income, loan loss provision, net open position on spot & derivative, dan unused loan commitment*) terhadap *return on equity*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa periode 2012-2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda pada data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model* dan *Generalized Least Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *share of non-interest income* dan *loan loss provision* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*, *unused loan commitment* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*, dan *net open position on spot & derivative* tidak signifikan terhadap *return on equity*.

Kata kunci: *Off Balance Sheet, Profitability, Return on Equity, Non Interest Income, Loan Loss Provision (LLP), Net Open Position on Spot and Derivative (NOPSD), Unused Loan Commitment (ULC)*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK KEGIATAN *OFF-BALANCE SHEET* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* (Studi Kasus BUSN Devisa Periode 2012-2014)”** sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. H. Mustafa Kamal, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. Bapak Erman Denny Arfianto, S.E., M.M., Bapak Rizal Hari Magnadi, S.E., M.M., Bapak I Made Sukresna, S.E., M.Si, Ph.D, serta seluruh dosen

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.

6. Pemerintah melalui Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi atas bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada penulis.
7. NITO *Family*: Mommy Nany, Papa Tontowi, Helmi Nito, Fachri Nito, Rizqi Nito, terima kasih atas doa setiap hari tiada henti di setiap lima waktunya dan support yang begitu besar bagi penulis.
8. Keluarga Besar Achmad Joeswanto – Roeminah dan Ichsan Busro – Masrifah yang selalu mendoakan kesuksesan dan kelancaran skripsi ini.
9. Oki Bangun Kurniawan, Mamah Sri, Papi Wal, Adela Jovani Nada, terima kasih atas doa dan *support* yang tak terhingga bagi penulis.
10. Semua sahabat, terima kasih untuk pertemanan istimewanya: Galuh, Isti, Vita, Vina, Itang, Nabilah, Alin, Mardhi, Alo, Edwin, Putra, Fikar, Harmuk, Hanif, Aji, Baim, Elmer, Taufani, Fajar, Yudha, Andika, Selli, Fonny, Tiara Trie, Ningbrot, Yosafat, Andreas, Alan, Yusuf, dan sahabat-sahabat lainnya yang selalu mendukung saya tanpa pamrih.
11. Kawan-kawan seperjuangan anak bimbingan Pak Kamal: Vina, Neddy, Ledina, Stefano, dan Dani. Akhirnya kita jadi Sarjana Ekonomi.
12. Teman-teman Manajemen 2012 & para Suhu Manajemen 2010-2011, beruntungnya saya bisa menjalin silaturahmi dengan kalian, Mas & Mbak: Ayi, Afif, Tito, Maya, Anat, Wahyu, Lydia, Nita, Novan, Nano, Noven, Muhdi, Fahmi, Ghani, Rizky Putra, Ghalih, Adit, Melati, Diana, Resty, Dini Mamak, Dimas, Evi Teja, Nabila, Adel, dan kawan-kawan yang lain.

13. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang luar biasa dari:
Keluarga Bidikmisi Universitas Diponegoro 2012, Kelompok Mahasiswa Wirausaha FEB UNDIP 2011-2014 (Arsari, Alwan, Ardimas, Ismu, dkk), Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen 2010-2012 (Ipang, Sardew, dkk), Keluarga BFF UNDIP 2012, Keluarga Ziliun.com, Tim Tangguh dari Gerakan Nasional #1000StartupDigital.
14. Keluarga KKN Desa Purwosari: Thoni, Yahya, Reni, Alfara, Anita, Ganang, dan Taufan, teman-teman KKN Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.
15. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam berbagai proses yang diperlukan.
16. Dan semua orang yang tidak dapat disebutkan disini. Terlalu banyak orang-orang baik yang berpengaruh positif dalam kehidupan saya, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 September 2016

(Sofy Nito Amalia)
NIM. 12010112130195

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
1.4 Sistematika Penelitian	13
BAB II TELAAH PUSTAKA ..	14
2.1 <i>Off-Balance Sheet</i>	14
2.2 Profitabilitas & Laporan Keuangan	17
2.3 Kegiatan OBS yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	19
2.4 Penelitian Terdahulu	22
2.5 Hubungan Antar Variabel	33
2.6 Kerangka Pemikiran.....	37
2.7 Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
3.2 Populasi dan Sampel.....	42
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	43
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	43
3.5 Metode Analisis.....	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
4.2 Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Analisis Data Panel.....	59
4.4 Uji Pemilihan Model.....	60
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.6 Model Penelitian Regresi Data Panel.....	68
4.7 Uji Hipotesis.....	69
4.8 Interpretasi Hasil Penelitian.....	75
Bab V PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	81
5.3 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> dari Berbagai Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 1.2 Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2012	8
Tabel 1.3 Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2013	8
Tabel 1.4 Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2014	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2 Kriteria <i>Chow Test</i> Data Panel.....	49
Tabel 3.3 Kriteria <i>Hausman Test</i>	49
Tabel 3.4 Hipotesis Uji Statistik Durbin Watson.....	52
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3 Hasil <i>Chow Test</i>	60
Tabel 4.4 Hasil <i>Hausman Test</i>	61
Tabel 4.5 <i>Perbandingan Koefisien Determinasi FEM dengan REM</i>	63
Tabel 4.6 <i>Correlation Matrix</i> antar Variabel Independen	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Data Panel FEM Metode GLS	68
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>t-statistic</i>	70
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>F-statistic</i>	73
Tabel 4.12 Hasil Uji R^2 dan <i>Adjusted R²</i>	74
Tabel 4.13 Hubungan Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel	88
Lampiran B Statistik Deskriptif	89
Lampiran C Hasil Analisis Regresi Panel	90
Lampiran D Hasil Uji Multikolinearisme	95
Lampiran E Hasil Uji Autokorelasi.....	96
Lampiran F Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	98
Lampiran G Hasil Uji Hipotesis.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar keuangan sebuah negara digerakkan oleh lembaga yang disebut bank. Bank berfungsi untuk menopang kelancaran dan kekuatan sistem perekonomian, dimana fungsi dari bank umum dalam perekonomian modern antara lain penciptaan uang, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, penghimpun dana simpanan, mendukung kelancaran transaksi internasional, penyimpanan barang serta surat berharga, serta pemberian jasa-jasa lainnya (Manurung dan Raharja, 2004). Bank merupakan industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat (Santoso dan Sukihanjani, 2013). Oleh karena itu, bank perlu terus menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, salah satunya dengan cara menjaga kinerja bank. Dengan adanya kinerja bank yang baik, maka akan banyak masyarakat yang percaya untuk menyimpan dan atau menyalurkan dananya kepada bank tersebut. Hal ini memiliki dampak terhadap ketersediaan dana di bank karena bank yang memiliki simpanan yang banyak, maka bank tersebut akan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik.

Namun pada kenyataannya, terjadi *distress* yang menyebabkan kinerja keuangan perbankan mengalami penurunan. Menurut Totong Sudarto sebagai *Junior Sub Manager-Banking System and Systematic Risk Analyst* Lembaga Penjamin Simpanan, pada tahun 2014 terjadi penurunan kinerja perbankan Indonesia, yakni hanya mencapai 11% atau naik Rp 8 triliun menjadi Rp 143 triliun.

Penurunan kinerja ini disebabkan oleh penurunan *net interest margin* (NIM), kenaikan biaya penghapusan kredit, dan meningkatnya rasio *gross non performing loan* (NPL) perbankan dari yang semula sebesar 1,77% pada 2013 menjadi 2,36% pada 2014 dengan rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) berada pada level 19,57% dimana jika NPL meningkat, maka bank harus menaikkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Bisnis.com, 2015). Menurut Almilialia dan Herdiningtyas (2005), penyebab menurunnya kinerja bank antara lain:

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah pada perbankan.
2. Dampak likuidasi bank-bank tanggal 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran.
3. Semakin menurunnya permodalan bank.
4. Banyak bank-bank yang tidak mampu memenuhi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah.
5. Manajemen yang tidak profesional.

Ukuran dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perbankan telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE BI No. 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang diberlakukan mulai Januari 2012. Dengan diberlakukannya aturan baru tersebut, maka tata cara penilaian kesehatan bank dengan metode CAMELS dinyatakan tidak berlaku lagi sehingga bank melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank sendiri (*self-*

assesment) menggunakan pendekatan RBBR (*Risk Based Bank Rating*) atau yang disebut dengan RGEC baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Menurut Bofinger (dalam Siregar, 2000), pemerintah serta masyarakat memiliki kepentingan agar industri perbankan efisien dan stabil karena merupakan salah satu kanal penting transmisi moneter. Hal ini menjadikan industri ini sarat dengan peraturan dan ketentuan (*heavily regulated*) untuk memastikan fungsinya berjalan dengan semestinya dan mengupayakan pengendalian terhadap risiko yang mungkin dihadapi sehingga tercipta perbankan yang sehat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain meningkatkan kinerja keuangan, untuk dapat terus *survive*, bank perlu melakukan inovasi keuangan. Salah satu inovasi keuangan yang dilakukan oleh industri perbankan adalah semakin pesatnya pertumbuhan transaksi aktivitas *off-balance sheet* (OBS) karena pada umumnya, pasar keuangan dan lembaga akhirnya menyesuaikan diri dengan inovasi keuangan (Calmès, 2003; Caballero and Engle, 2003; Delong and DeYoung, 2007). Saunders & Cornett (2003) menyatakan bahwa kegiatan *off-balance sheet* (OBS) adalah kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang tidak terlihat atau tercatat dalam neracanya (*on-balance sheet*) karena aktivitasnya tidak menyebabkan dan melibatkan terjadinya kepemilikan suatu aset atau penerbitan instrumen utang. Salah satu perkembangan yang sangat terlihat dari pasar keuangan saat ini adalah kecenderungan meningkatnya bank untuk terlibat dalam kegiatan *off-balance sheet* (OBS). Yang terjadi pada beberapa tahun belakangan adalah berkembangnya pasar keuangan, meningkatnya inovasi keuangan, dan *margin* bank yang menurun. Hal

ini dapat terjadi sebagai dampak dari pemohon pinjaman berkualitas rendah (*low-quality loan applicants*) sehingga banyak bank cenderung untuk menawarkan produk dan layanan baru agar profitabilitas mereka meningkat (Jurman, 2005). Edwards dan Mishkin (1995) menyatakan bahwa semakin tingginya kegiatan perbankan tradisional seperti *lending*, kegiatan *off balance sheet* akan mengalami peningkatan.

Off-balance sheet berdampak langsung pada kinerja dan profitabilitas institusi keuangan di masa yang akan datang (Kashian and Tao, 2014). Profitabilitas yang semakin menurun dari dilakukannya kegiatan perbankan tradisional serta faktor ketatnya persaingan pasar akan menyebabkan bank melakukan kegiatan OBS demi kelangsungan hidup bank itu sendiri. Ebrahim dan Hasan (2004) menganalisis keuntungan bank dari kegiatan tradisional dan non-tradisional. Mereka menyatakan bahwa meningkatnya *non interest income* pada bank adalah dampak dari semakin berkembangnya produk keuangan, atau dalam hal ini adalah diversifikasi produk perbankan.

Biaya dari aktivitas OBS atau *item* yang berkaitan dengan *fee-based* seperti jaminan, komitmen, dan derivatif menjadi sumber utama pendapatan perbankan (Aktan, *et al.*, 2013). Bank yang melakukan kegiatan OBS akan mendapatkan keuntungan yang tinggi sekaligus bank dapat menghindari biaya regulasi atau pajak sejak diberlakukannya *reserve requirements* serta premi asuransi deposito yang tidak dikenakan pada kegiatan OBS. Namun kegiatan OBS juga memiliki dampak tertentu antara lain berpotensi menyebabkan risiko diantaranya risiko pasar, risiko operasional, dan risiko kredit, yang dapat berpengaruh pada solvabilitas dan

likuiditas bank. Di sisi lain, transaksi derivatif yang meningkat drastis dapat terjadi akibat meningkatnya tingkat suku bunga, kredit, dan eksposur risiko valuta asing, yang dihadapi bank-bank di pasar domestik dan internasional sehingga transaksi derivatif menawarkan solusi agar terhindar dari risiko tersebut tanpa harus membuat perubahan pada neraca keuangan.

Dampak dari kegiatan OBS ini kaitannya dengan pendapatan non bunga (*non-interest income*) yang secara substansial akan berkontribusi terhadap *bank profit* (Allen, 2005). Oleh sebab itu, diversifikasi pendapatan melalui *non-interest income* dapat digunakan untuk mengukur kegiatan OBS (Calmes & Theoret, 2010). Transaksi dari *non-interest income* ini antara lain transaksi perdagangan valas, pendapatan provisi, fidusia, komisi, *fee*, serta pendapatan non bunga lainnya. Bahkan, pertumbuhan total aset bank baik yang terdapat dalam *on-balance sheet* maupun dari OBS, belakangan ini banyak berasal dari *non-interest income* (Rajan & Singales, 2003).

Penelitian terdahulu mengenai kegiatan OBS dan kaitannya terhadap profitabilitas telah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Calmes & Theoret (2010) yang menyatakan bahwa variabel *share of non-interest income* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas pada sampel bank di sub periode kedua. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Lepetit, *et al.* (2008) dan Stiroh (2004). Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Calmes & Theoret (2010) pada sub periode pertama, diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Calmes & Liu (200) yang menyatakan bahwa *share of non-interest income* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Aktan, *et al.* (2013) mengemukakan bahwa variabel *loan loss provision* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal senada diungkapkan oleh Perera, *et al.* (2013) dalam penelitiannya terhadap 114 bank komersial di Asia Selatan periode 2004-2011. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Calmes & Theoret (2010) sub periode pertama & kedua menyatakan hal yang sebaliknya, yaitu *loan loss provision* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian mengenai aktivitas OBS yang berkaitan dengan *net open position on spot & derivative* telah dilakukan oleh Mendosa *et al.* (2009) yang menyatakan bahwa posisi devisa netto atau *net open position* pada pos *spot & derivative* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Lane (2000) yang menyatakan hasil yang sama. Sedangkan menurut Puspitasari (2009), variabel *net open position* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh Faria *et al.* (2007).

Menurut Avery & Berger (1991), variabel *loan commitment* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini senada dengan Brewer & Koppenhaver (1992) serta Angbazo (1997). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hassan (1993) serta Hassan & Sackley (1994) yang menyatakan bahwa *loan commitment* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa terdapat *research gap* (inkonsistensi hasil penelitian terdahulu). Terjadinya *research gap* dapat disebabkan oleh adanya

perbedaan objek penelitian, tahun penelitian, maupun sampel yang digunakan.

Hasil dari berbagai penelitian terdahulu dapat diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 1.1.

***Research Gap* dari Berbagai Penelitian Terdahulu**

No.	Variabel	Hasil	
		Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif
1.	<i>Share of non-interest income</i>	-Calmes & Theoret (2010) sub periode kedua - Lepetit, <i>et al.</i> (2008) -Stiroh (2004)	-Calmes & Theoret (2010) sub periode pertama -Calmes & Liu (2009)
2.	<i>Loan loss provision</i>	- Aktan, <i>et al.</i> (2013) - Perera, <i>et al.</i> (2013)	-Calmes & Theoret (2010) sub periode pertama dan kedua
3.	<i>Net open position on spot & derivative</i>	-Mendosa <i>et al.</i> (2009) -Lane (2000)	-Puspitasari (2009) -Faria <i>et al.</i> (2007)
4.	<i>Unused loan commitment</i>	-Avery & Berger (1991) -Brewer & Koppenhaver (1992) -Angbazo (1997)	-Hassan & Sackley (1994) -Hassan (1993)

Sumber: Ringkasan dari berbagai penelitian terdahulu

Dari adanya *research gap* dari penelitian terdahulu, terdapat *fenomena gap* yang dapat dilihat dari data agregat Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dari Statistik Perbankan Indonesia, baik *non-interest income* maupun *non-interest income* terus menerus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Berikut merupakan rinciannya:

Tabel 1.2.**Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2012****SPI BUSN DEVISA Tahun 2012 (Dalam Milyar)**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Net Interest Income	5.912	11.598	17.688	23.937	30.411	37.021
Non Interest Income	4.036	7.765	9.182	11.565	14.594	18.446
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Net Interest Income	43.748	50.483	57.239	64.240	71.111	78.298
Non Interest Income	25.572	23.039	25.462	28.041	30.281	33.347

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2012, data diolah.

Tabel 1.3.**Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2013****SPI BUSN DEVISA Tahun 2013 (Dalam Milyar)**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Net Interest Income	649	13.555	20.622	27.777	35.244	42.167
Non Interest Income	5.606	6.427	9.351	12.227	15.824	18.970
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Net Interest Income	49.805	58.197	64.742	72.901	80.664	88.742
Non Interest Income	23.103	28.482	35.943	36.595	64.648	45.598

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2013, data diolah.

Tabel 1.4.**Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2014****SPI BUSN DEVISA Tahun 2014 (Dalam Milyar)**

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Net Interest Income	7.821	15.150	23.368	31.114	39.832	48.046
Non Interest Income	11.376	8.612	12.659	15.541	21.656	23.852
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Net Interest Income	56.355	64.778	72.071	81.631	90.121	98.878
Non Interest Income	27.685	32.289	35.231	39.165	44.130	48.771

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2014, data diolah.

Tabel 1.2 berisi data mengenai Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2012 dimana setiap bulannya, *net interest income* mengalami kenaikan diiringi dengan kenaikan *non interest income*. Tabel 1.3 berisi data mengenai Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2013 dimana setiap bulannya terjadi fluktuasi terhadap *net interest income* dan *non interest income* sedangkan tabel 1.4 berisi data mengenai Statistik Perbankan Indonesia BUSN Devisa Tahun 2014 dimana fluktuasi juga terjadi pada *net interest income* maupun *non interest income* meskipun datanya cenderung mengalami kenaikan tiap bulannya. Namun terjadi fenomena *gap* pada bulan November 2013, yaitu saat *net interest income* mengalami peningkatan sebesar 8.078 milyar rupiah, *non interest income* justru mengalami penurunan sebesar 19.050 milyar rupiah. Inkonsistensi terjadi lagi pada tahun 2014 dimana *net interest income* mengalami kenaikan sebesar 7.329 milyar rupiah pada bulan Januari ke bulan Februari, namun kenaikan *net interest income* tersebut diikuti oleh penurunan *non interest income* sebesar 2.764 milyar rupiah.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan OBS sendiri menyumbang pendapatan yang tinggi dalam sektor perbankan. Dimana pergerakannya tiap bulan mayoritas mengalami peningkatan walaupun pada bulan-bulan tertentu mengalami fluktuasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan, yaitu terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten atas pengaruh kegiatan *off-balance sheet* antara lain *share of non-interest income*, *loan loss provision*, *net open position on spot & derivative*, dan *unused loan commitment* terhadap profitabilitas, dalam hal ini adalah *return on equity*. Selain itu juga terdapat fenomena *gap* yaitu kenaikan *net interest income* diikuti dengan penurunan *non interest income* pada BUSN Devisa pada tahun 2013 dan 2014.

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *share of non-interest income* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh *loan loss provision* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014?
3. Bagaimana pengaruh *net open position on spot & derivative* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014?

4. Bagaimana pengaruh *unused loan commitment* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *share of non-interest income* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014.
2. Menganalisis pengaruh *loan loss provision* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014.
3. Menganalisis pengaruh *net open position on spot & derivative* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014.
4. Menganalisis pengaruh *unused loan commitment* terhadap *return on equity* pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia tahun 2012-2014.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan mengenai aktivitas *off-balance sheet* serta faktor-faktor yang mempengaruhi *return on equity*.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan sebelum menginvestasikan dana, dimana pada aktivitas *off-balance sheet* yang cenderung tersamarkan, justru menjadi sumber informasi terbaik bagi investor terutama dari sisi aktivitas *off-balance sheet* yang memiliki dampak langsung pada kinerja dan profitabilitas institusi keuangan.

b. Bagi Regulator Perbankan

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi regulator perbankan di Indonesia dalam hal ini adalah Bank Indonesia, untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pengawasan aktivitas *off-balance sheet* khususnya pada BUSN Devisa.

c. Bagi Pengelola Perbankan

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pengelola bank maupun sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola aktivitas perbankan serta pengambilan keputusan di masa depan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.